

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data, temuan, dan pembahasan mengenai pengembangan instrument asesmen e-portofolio untuk meningkatkan berpikir kreatif peserta didik pada materi asam basa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan portofolio elektronik terdiri dari tahap *define*, *design*, dan *develop*. Pada tahap *define* dilakukan studi pendahuluan berupa studi literatur dan studi lapangan berupa wawancara dengan pendidik kimia. Setelah itu dilakukan analisis kesesuaian antara CP (capaian pembelajaran) dan TP (tujuan pembelajaran) dengan kurikulum yang digunakan. Pada tahap *design*, dilakukan pembuatan *task* dan rubrik instrumen asesmen portofolio elektronik dan memilih *platform* yang akan digunakan dalam penelitian. Pada tahap *develop* dilakukan uji kualitas instrument yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji cob a terbatas. Uji coba terbatas dilakukan pada 30 orang partisipan yang merupakan peserta didik SMA kelas XI yang sedang mempelajari materi asam basa. Uji coba terbatas dilakukan untuk menentukan kelayakan dan keefektifan penggunaan asesmen portofolio elektronik dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik materi asam basa.
2. Kualitas instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan berdasarkan uji validitas dengan lima validator (*expert judgement*) menyatakan valid dengan skor CVR 1,00 pada sebelas aspek keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan. Kualitas instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan berdasarkan uji reliabilitas *inter-rater* dengan empat *rater* menyatakan reliabel dengan perolehan nilai *Cronbach alpha* berkisar antara 0,82 hingga 0,96 pada sebelas aspek keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan.
3. Hasil uji coba terbatas terhadap asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan nilai *N-Gain* secara keseluruhan keterampilan berpikir kreatif yang diperoleh rata-rata sebesar 0,79 dengan kategori tinggi, pada *task* 1 membuat video pembelajaran kreatif dihasilkan nilai *N-Gain* (0,68) dengan

Rismayanti Chusnul Chotimah, 2024

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATERI ASAM BASA BERBASIS E-PORTOFOLIO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori sedang (53,33%), pada *task 2* membuat artikel populer nilai *N-Gain* (0,84) dengan kategori tinggi (76,67%), pada *task 3* membuat *leaflet* nilai *N-Gain* (0,83) dengan kategori tinggi (70%).

4. Keefektifan instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan berdasarkan nilai *N-Gain* dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik secara keseluruhan dengan rata rata sebesar 0,84 dengan kategori tinggi. dan kategori ketuntasan belajar berda pada kategori tuntas belajar 93,33%. Dengan demikian, instrumen yang dibuat berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi asam basa

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa implementasi instrumen asesmen portofolio elektronik mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi asam basa dengan dilakukannya pemberian *feedback* terhadap *task* yang dikerjakan peserta didik. Implikasi dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran adalah implementasi instrumen asesmen portofolio elektronik yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Agar implementasi instrumen penilaian formatif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat terealisasi dengan baik, ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak yang terkait yaitu calon pendidik, pendidik dan peserta didik. Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah:

1. Uji coba asesmen berbasis portofolio elektronik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dapat juga dikembangkan untuk materi kimia lainnya dengan memperhatikan TP dan karakteristik materi tersebut cocok untuk dilakukan penilaian berpikir kreatif.
2. Rubrik yang dikembangkan harus dirancang dengan baik agar dapat menilai semua proses pengerjaan yang dilakukan oleh peserta didik daam mengerjakan *task*.
3. Pada bagian pembahasan, uraikan juga peran pendagogik dalam meningkatnya keterampilan berpikir kreatif peserta didik.